

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan evaluasi terhadap sistem penerimaan barang, pengeluaran barang, dan penyimpanan barang dagang, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang yang dilakukan di *distribution centre* cabang bekasi secara umum sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan. Namun demikian, terdapat beberapa kelemahan internal kontrol yang ada di standar operasional prosedur perusahaan.
2. Efektivitas dan Efisiensi yang diharapkan perusahaan dalam melaksanakan prosedur pengendalian internal atas persediaan barang dagang sudah baik karena pekerjaan dilakukan secara komputersasi dengan menggunakan program ERP dan EPS. Namun masih ada beberapa kendala ketika program mengalami *system eror* maka pencatatan dilakukan secara manual.
3. Dalam melaksanakan prosedur pengendalian internal atas persediaan, tidak lepas dari berbagai kendala diantaranya adalah ketika Receiving Cord berhalangan hadir pada saat penerimaan barang yang menyebabkan

otorisasi dilakukan oleh receiving officer, ketika jumlah fisik barang berbeda dengan ada yang di catatan perusahaan dan kesediaan jumlah barang yang ada di rak tidak dapat memenuhi permintaan toko

5.2 Saran

1. Perusahaan sudah baik dalam membuat standar operasional prosedur perusahaan tetapi, alangkah baiknya jika standar operasional prosedur perusahaan dapat di evaluasi setiap saat.
2. Untuk menunjang efektivitas operasionalnya, perusahaan menggunakan komputerisasi. Alangkah baiknya jika mesin mesin di rawat dengan baik oleh perusahaan secara berkala.
3. Sebaiknya untuk menghindari penyalahgunaan wewenang maka otorisasi pada saat penerimaan barang ketika *Receiving Cord* berhalangan hadir dilakukan minimal dua kali tanda tangan, perusahaan dapat melakukan audit persediaan dan pemesanan barang dilakukan secara cepat agar pasokan barang terpenuhi.